

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut.

- a. karakteristik sosiodemografi pada pasien HIV/AIDS dominan berjenis kelamin laki-laki, usia rentang 25–49 tahun, pendidikan terakhir SMA/ sederajat, dan bekerja sebagai pegawai swasta/wiraswasta.
- b. Karakteristik klinis pada pasien HIV/AIDS memiliki frekuensi lebih besar pada stadium 3 dan jumlah CD4  $\geq 200$  sel/mm<sup>3</sup>.
- c. Terdapat 16.3% pasien HIV/AIDS mengalami infeksi sistem saraf pusat dengan diagnosis terbanyak berupa toksoplasmosis serebri.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah CD4 terhadap kejadian infeksi sistem saraf pusat pada pasien HIV/AIDS di RSPAD Gatot Soebroto periode 2020–2022.
- e. Infeksi sistem saraf pusat pada pasien HIV/AIDS memiliki besaran risiko hubungan 11.455 kali lebih besar pada jumlah CD4  $< 200$  sel/mm<sup>3</sup>.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi RSPAD Gatot Soebroto**

Saran yang dapat diberikan kepada RSPAD Gatot Soebroto adalah peningkatan kesadaran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi, seperti

konsultasi langsung kepada pasien secara berkala serta kontrol CD4 dan *viral load* secara rutin sesuai jadwal pada pasien HIV/AIDS. Harapan dari kegiatan ini ialah adanya kebaruan data untuk evaluasi terhadap pasien. Selain itu, peningkatan kemampuan dalam penyimpanan seluruh data rekam medis kepada seluruh pegawai rekam medis sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kehilangan atau tidak ditemukannya data rekam medis.

### **V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan pengambilan metode yang berbeda, seperti penggunaan metode secara *case-control* atau *cohort*. Selain itu, penggunaan variabel yang berbeda seperti faktor risiko yang berkaitan dan karakteristik klinis berupa *viral load*. Hal ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang neurologi, khususnya neuroaids. Saran lainnya adalah penelitian di rumah sakit yang berbeda, khususnya rumah sakit atau lokasi dengan prevalensi yang tinggi secara epidemiologi untuk meningkatkan surveilans mengenai neuroaids.